

BAB V PENUTUP

A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab pembahasan dan analisis tentang *Extent of Voluntary Shariah Disclosure*, maka berikut ini adalah kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan:

1. Penelitian ini tidak berhasil mendukung hipotesis pertama, dengan asumsi luas pengungkapan sukarela syariah dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tidak semakin luas dengan semakin tinggi atau rendahnya *Rasio Market to Book Value of Equity (MTBE)*. *Extent of Voluntary Shariah Disclosure* tidak dapat dipengaruhi oleh *Investment Opportunity Set*.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Governance Score* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Extent of Voluntary Shariah Disclosure*. Hasil dari pengamatan pada perusahaan sampel menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mendapatkan skor *Good Corporate Governance* tidak mampu mempengaruhi luas pengungkapan sukarela syariah dari sebuah perusahaan *go public*. Semakin tinggi skor *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan tidak mengakibatkan semakin tingginya luas pengungkapan sukarela syariah begitupun sebaliknya.
3. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Audit Quality* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Extend of Voluntary Shari'a Disclosure*. *Audit Quality* merupakan probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit. Hal tersebut membuat perusahaan memprioritaskan pengungkapan yang wajib di dalam laporan keuangan tahunannya, sehingga tidak memperhatikan luas pengungkapan sukarela syariah yang berada dalam perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki pada penelitian ini. Sehingga, pada bagian ini peneliti

memaparkan keterbatasan penelitian yang memungkinkan dapat mempengaruhi dari hasil dan analisis penelitian:

1. Sampel dalam penelitian ini sangatlah terbatas, karena hanya mengambil perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang mendapatkan skor *Good Corporate Governance*.
2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana pengukuran serta analisis variabel hanya terbatas pada angka tanpa melihat aspek lainnya serta dalam penelitian kuantitatif ini diasumsikan bahwa setiap variabel mendapatkan bobot hasil yang sama.
3. Hasil temuan dalam penelitian ini masih menemukan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang menunjukkan terdapat variabel-variabel yang tidak mempunyai pengaruh terhadap *Extent of Voluntary Shariah Disclosure*.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, serta dilatabelakangi keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya untuk memberikan kontribusi penelitian yang lebih berkualitas kedepannya dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Penelitian selanjutnya dapat memberikan pengembangan teori terbaru mengenai pengukuran *Extent of Voluntary Shariah Disclosure* dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan daftar item pengungkapan sukarela dengan versi terbaru yang sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pada waktu penelitian.
2. Secara Praktis
 - Bagi peneliti, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kontrol atau dapat menggunakan variabel lain agar mampu menjelaskan *Extent of Voluntary Shariah Disclosure* dengan lebih baik atau bisa dengan menggunakan proksi pengukuran yang lain dalam melakukan penelitian.
 - Bagi perusahaan, pengungkapan sukarela lebih diterapkan oleh perusahaan agar investor semakin percaya kepada perusahaan untuk menginvestasikan

- dana mereka sehingga menambah nilai dari perusahaan itu sendiri.
- Bagi investor, investor lebih mempertimbangkan pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi karena dengan pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan, menandakan perusahaan merupakan perusahaan yang transparan dan terbuka kepada para pemegang sahamnya atau investornya.

